

Pemberdayaan Kader Posyandu melalui Penyiapan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dalam Upaya Pencegahan Stunting dan Wasting di Dusun Nayan

Oleh: Kartika Ratna Pertiwi, Risma Wiharyanti, Fera Aulia, Hamidah Aula Rusydiana

ABSTRAK

Stunting masih menjadi masalah gizi balita yang ditargetkan dapat turun hingga 14% di tahun 2024. Posyandu memiliki program pemberian makanan tambahan guna untuk dapat membantu menurunkan angka stunting. Program pemberdayaan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan baik kognitif maupun praktik kepada kader kesehatan Dukuh Nayan, Sleman, Yogyakarta tentang penyiapan PMT sesuai pedoman gizi seimbang. Metode kegiatan berupa persiapan, pelaksanaan berupa ceramah, diskusi dan simulasi dilanjutkan praktek kelompok berupa pembuatan menu makanan tambahan yang berbahan dasar aneka ragam dan sesuai dengan proporsi kebutuhan zat gizi balita. Hasil kegiatan ini berupa pencapaian skor pengetahuan kader rata-rata $77,71 \pm 16,77$ dengan 66,67% kader kesehatan memiliki nilai di atas rata-rata. Sebesar 88,8% kader juga memiliki skor sikap atau persepsi tentang stunting dan gizi di atas 7 atau dalam kategori baik dan baik sekali. Kreativitas kader dan juga kemampuan praktik kader kesehatan terlihat dari menu-menu makanan tambahan yang dibuat. Berdasarkan penilaian, menu yang dibuat telah terdiri dari bahan pangan yang beraneka ragam, sumber zat gizi yang sesuai dengan proporsi gizi seimbang. Hambatan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sulitnya menentukan waktu yang sesuai dengan kegiatan kader kesehatan. Program ini diharapkan dapat dilanjutkan agar pengetahuan sekaligus praktek yang telah dilaksanakan dapat disebarluaskan untuk meningkatkan bukan hanya pengetahuan dan kreativitas kader kesehatan namun juga terhadap sasaran yakni peningkatan kesehatan balita dalam upaya penanganan stunting.

Kata Kunci: kader kesehatan, pemberian makanan tambahan, gizi seimbang, stunting